

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, *Intellectual Capital* sangat dibutuhkan agar perusahaan tetap bertahan dan terus maju. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud yang berupa sumber daya ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memajukan perusahaan. Nilai perusahaan bisa meningkat jika perusahaan bisa mengelola sumber daya pengetahuan yang dimilikinya. Sumber daya ilmu pengetahuan yang dimiliki yang berupa *Intellectual Capital*. Sebuah perusahaan memiliki tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Jika harga saham tinggi maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan baik, namun sebaliknya jika harga saham rendah maka dapat dikatakan nilai perusahaan buruk.

Persaingan didunia bisnis sangatlah keras, hal tersebut membuat perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan. Salah satu cara agar nilai perusahaan meningkat adalah dengan cara meningkatkan struktur modal yang mana sangat dibutuhkan bagi perusahaan. Menurut Kamaludin (2011) menyatakan struktur modal atau *capital structure* adalah kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Oleh karena itu perusahaan akan meningkatkan struktur kepemilikan atau struktur modal agar nilai perusahaan meningkat yang diperoleh dari para pemegang saham. Kemajuan struktur kepemilikan akan menentukan besarnya keuntungan yang nantinya akan diperoleh suatu perusahaan.

Upaya yang dilakukan oleh para pelaku bisnis adalah meningkatkan kinerja keuangan yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu ukuran mengenai keberhasilan perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan guna mengelola sumber daya yang dimilikinya guna memperoleh laba. Kinerja keuangan memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan, jika kinerja keuangan baik maka nilai perusahaan dapat dikatakan baik, namun sebaliknya jika kinerja keuangan buruk maka nilai perusahaan dapat dikatakan buruk pula. Oleh karena itu perusahaan berusaha meningkatkan kinerja keuangan karena kinerja keuangan berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan.

*Intellectual Capital* dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dengan adanya ilmu pengetahuan dan struktur modal yang dimanfaatkan secara efisien oleh perusahaan, maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adanya *Intellectual Capital* dan struktur modal yang baik maka akan berdampak pada kemajuan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya ilmu pengetahuan dengan baik maka akan mempengaruhi laba perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan memiliki inovasi yang baik, maka kinerja keuangan akan baik, sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Selain sumber daya manusia, sumber daya modal juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan karena perusahaan memerlukan dana untuk meningkatkan laba bagi perusahaan.

Banyak perusahaan yang memiliki tujuan dalam rangka meningkatkan mutu perusahaan. Keberhasilan merupakan prestasi yang diraih suatu perusahaan. Pengukuran prestasi perusahaan atau kinerja keuangan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu prestasi atau keberhasilan suatu perusahaan yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsi atau tugasnya mengelola aset perusahaan baik berwujud maupun aset tidak berwujud dalam kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan menjadi variabel intervening yang mempengaruhi antara variabel independen dan dependen. Adanya kinerja keuangan yang baik didapatkan dari *Intellectual Capital* yang baik pula, jika kinerja keuangan baik maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi yang dapat dilihat dari harga sahamnya.

Pengungkapan *Intellectual Capital* perlu dilakukan dikarenakan dengan adanya informasi mengenai *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan yang berupa pola pengetahuan, informasi dan inovasi yang dimiliki para anggotanya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan fungsinya. *Intellectual Capital* merupakan sumber daya pengetahuan yang mana sangat dibutuhkan perusahaan untuk membuat inovasi-inovasi baru dalam rangka memajukan dan memakmurkan suatu perusahaan. Selain itu adanya pengetahuan yang berasal dari tenaga kerja akan meningkatkan mutu perusahaan dimata para investor. Hal ini berpengaruh positif terhadap kemakmuran dan kemajuan perusahaan.

Penelitian Putra (2012) dan Arifin (2017) pada perusahaan perbankan yang *go public* di BEI menunjukkan hasil bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Fransiskus Randa dan S. Ariyanto Solon (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sudibya dan Restuti (2014) menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Digunakannya variabel *intervening* dalam penelitian ini karena kinerja keuangan adalah variabel yang menghubungkan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh struktur modal baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* yang dapat memengaruhi secara langsung nilai perusahaan. Selain itu struktur modal juga bisa mempengaruhi kinerja keuangan secara langsung. Dalam penelitian ini adalah apakah struktur modal berpengaruh positif atau negatif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Isyuardhana (2014), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu (1.) menambahkan variabel independen yaitu struktur modal (2.) Tahun yang akan diteliti yaitu tahun 2013-2017 (3.) menggunakan metode MVAIC yang dikembangkan oleh Ulum yaitu modifikasi VAIC dengan menambahkan RCE (*relation capital efficiency*). Metode ini dapat mengukur seberapa besar efisiensi

penciptaan nilai dari aktiva berwujud dan aktiva tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Pentingnya ilmu pengetahuan dan sistem informasi bagi perusahaan mengakibatkan banyak sekali perusahaan yang mulai menerapkan prinsip *knowledge-based* bisnis berbasis ilmu pengetahuan dalam sistem pengelolaan di perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas perusahaan yaitu dengan menggunakan ilmu pengetahuan, diantaranya yaitu dengan meningkatkan kualitas *Intellectual Capital* yang disingkat IC yang ada di perusahaan. Selain *Intellectual Capital* ada pula struktur modal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Mendasarkan hal tersebut, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* ?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai pemenuhan pembuatan proposal pra skripsi. Selain itu ada manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis : Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dan nilai suatu perusahaan. Dengan adanya *Intellectual Capital* dan struktur modal sangat mempermudah bagi investor untuk menilai baik atau tidaknya suatu perusahaan.
2. Manfaat Praktis : Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian *Intellectual Capital* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangannya.